

Mengenal Qolbun Salim dalam Islam

Oleh: Miranti Rizki Editor: Gismario 05 Mar 2024 - 16:05 Malang



Ustadzah Hj Maysaroh saat onair di acara tausiyah Mutiara Pagi RRI Malang (foto: RRI Malang/Miranti)

KBRN, Malang: Dalam Islam, salah satu konsep penting yang berkaitan dengan hati adalah "Qalbun Salim," atau hati yang tenang dan suci. Qalbun Salim adalah konsep tentang hati yang bersih dari penyakit dosa dan syirik, serta sepenuhnya tunduk kepada Allah SWT.

"Qalbun salim adalah hati yang memiliki spiritualitas sangat tinggi sehingga sangat peka terhadap Asma Allah dan bacaan ayat-ayat AlQur'an," ungkap Ustadzah Hj Maysaroh saat onair di acara tausiyah Mutiara Pagi RRI Malang, Selasa (5/3/2024).

Lebih lanjut Maysaroh menyampaikan, pada hati manusia terkandung ruh. Di dalam ruh terdapat spirit yang menggerakkan kesadaran manusia untuk melakukan apa pun. Ia jugalah yang menggerakkan kesadaran, kesengajaan, atau niat kuat, untuk bekerja keras mengembangkan dan mempertahankan hidup serta kehidupan diri maupun keluarga. Tujuannya agar dapat mencapai kebahagiaan sesuai dengan yang disyariatkan agama dan ketentuan-ketentuan hukum lain yang berlaku.

Bagi orang yang hatinya kosong dari kesadaran mengenai kehidupan, tentu tidak tebesit sedikit pun untuk bekerja keras sesuai dengan tuntunan syariat serta hukum.

“Untuk mengenal qolbun salim, maka perlu perhatikan tiga hal. Pertama, qalbu salim berarti salamatul qalb ‘anisy-syirk awil-aqa’id al-fasidah, yakni selamatnya hati dari syirik atau kepercayaan-kepercayaan yang sesat. Hati yang sehat berarti memiliki akidah yang benar, lurus, serta bebas dari segala bentuk kemusyrikan,” tutur May.

Kedua, qalbin salim berarti salim min amradhil-qulub, yakni bersih dari penyakit-penyakit hati. Ketiga, qalibun salim berarti hati yang sehat dan memiliki kesempurnaan serta kekuatan melakukan yang menjadi tugas dan fungsinya sesuai maksud penciptaan manusia di dunia. Dalam hal ini, fungsi hati yang paling utama adalah mengenal Allah atau iman, lalu menggerakkan si pemilik hati untuk mewujudkan keimanannya itu dalam sikap dan perilaku konkret kehidupan sehari-hari.

“Oleh sebab itu, Rasulullah Saw dalam hadits riwayat Baihaqi dari Abu Hurairah bersabda, ‘At-tagwa ha-huna, takwa itu ada di hati,’ ucapnya.

Secara bahasa, qolbun salim berasal dari dua kata bahasa Arab, yaitu qolbun yang berarti ‘hati’ dan salim yang berarti ‘bersih, suci, dan lurus’. Jika kedua kata ini digabungkan, maka akan membentuk arti ‘hati yang lurus, bersih, suci, dan ikhlas dalam segala gerak, pikiran, perasaan, perbuatan dan lain sebagainya hanya kepada Allah SWT’.

Dalam Al Qur’an, Allah menyebut istilah qolbun salim sebanyak dua kali. Keduanya menggambarkan tentang hati Nabi Ibrahim As.

“Semoga hati kita senantiasa diberikan pencerahan dan bersih dalam menghadapi segala kemungkaran yang ada di hadapan kita,” pungkasnya.